



**ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN
DANA ZIS UNTUK
MENSEJAHTERAKAN MUSTAHIK
MELALUI PROGRAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DAPOER IBU LAZIS JATENG AL IHSAN**



**MOH. MIRZA MAULANA
NIM. 3620035**

2024

**ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN DANA ZIS
UNTUK MENSEJAHTERAKAN MUSTAHIK
MELALUI PROGRAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DAPOER IBU
LAZIS JATENG AL IHSAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh :

MOH. MIRZA MAULANA

NIM. 3620035

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB & DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN DANA ZIS
UNTUK MENSEJAHTERAKAN MUSTAHIK
MELALUI PROGRAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DAPOER IBU
LAZIS JATENG AL IHSAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh :

MOH. MIRZA MAULANA

NIM. 3620035

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB & DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Mirza Maulana
NIM : 3620035
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul : **ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN DANA ZIS UNTUK MENSEJAHTERAKAN MUSTAHIK MELALUI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAPOER IBU LAZIS JATENG AL IHSAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Mei 2024

Yang Menyatakan,

Moh. Mirza Maulana
NIM. 3620035

NOTA PEMBIMBING

Hanif Ardiansyah, M.M.

Perum Amaraty Residen B5 Bojong Minggir, Kecamatan Bojong,
Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat Eksemplar)

Hal : Naskah Skripsi Sdr. M Mirza Maulana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Program Studi Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Moh. Mirza Maulana

NIM : 3620035

Judul : **ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN DANA ZIS
UNTUK MENSEJAHTERAKAN MUSTAHIK MELALUI
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAPOER IBU
LAZIS JATENG AL IHSAN**

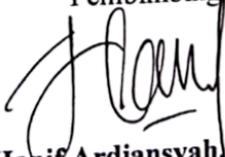
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Mei 2024

Pembimbing


Hanif Ardiansyah, M.M.
NIP. 199106262019031010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Moh. Mirza Maulana**
NIM : **3620035**
Judul Skripsi : **ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN DANA ZIS UNTUK MENSEJAHTERAKAN MUSTAHIK MELALUI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAPOER IBU LAZIS JATENG AL IHSAN**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 13 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 199003102019031013

Penguji II

Nurul Maisyal, M.H.I
NIP. 199105042020122012



Pekalongan, 12 Juli 2024
Ditandatangani Oleh
Dekan
Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

2. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراةجميلة

ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة

ditulis *fatimah*

3. *Syaddad (tasyid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا

ditulis

rabbānā

البر

ditulis

al-birr

4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Ayahanda M. Zidni dan Ibunda Wastiyah yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lanjutan doa dan tiada doa yang paling khusu' selain doa yang tercapai dari orang tua.
3. Untuk Pacar tercinta, Siti Kholilah terimakasih telah menjadi support sistem dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Semua adik-adik saya yang saya cintai yang selalu memberi doa semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabatku Galang, Amar, Erwin, Hari, Ari, Attabik, Novi, Cici, dan Marwa yang telah mensupport saya dalam mengerjakan skripsi dengan tepat waktu.



MOTTO

Sing penting yakin
Usaha tidak akan mengkhianati Hasil



ABSTRAK

Mirza M. M, 2024. Analisis Strategi Pengelolaan Dana ZIS untuk Mensejahterakan Mustahik melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Dapoer Ibu Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan. Pembimbing Hanif Ardiansyah, M.M.

Kata Kunci: Strategi Pengelolaan ZIS, Pemberdayaan Masyarakat, Dapoer Ibu, Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan.

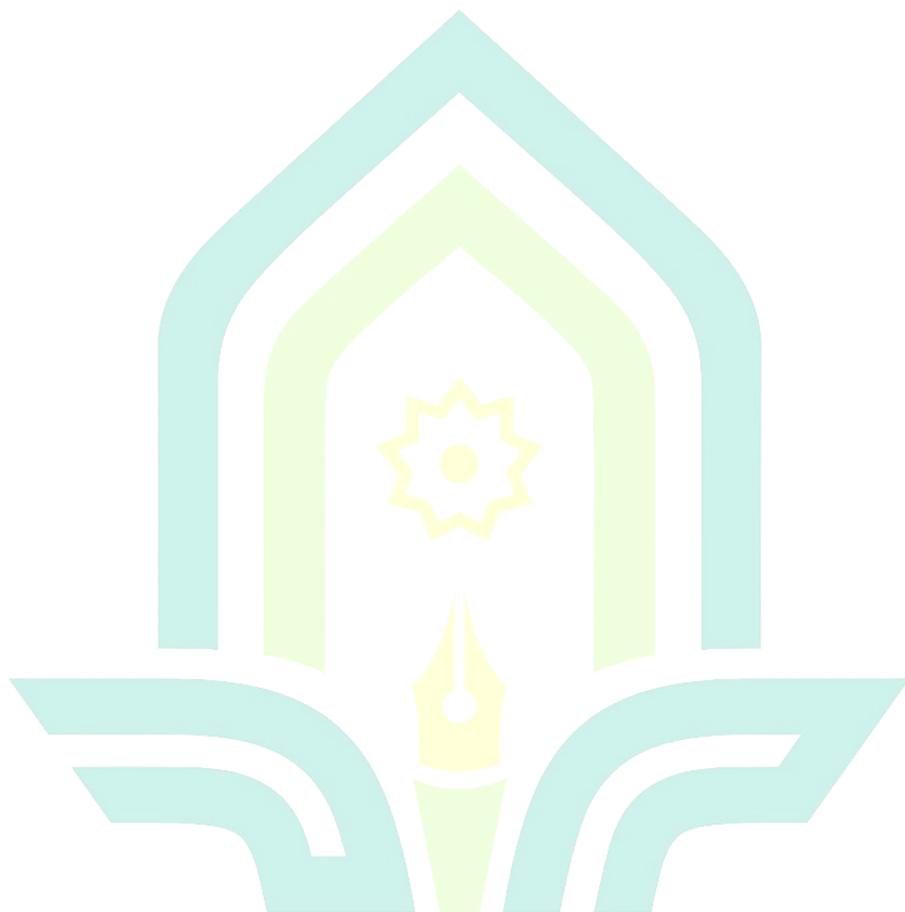
Dapoer Ibu merupakan sebuah Program Pemberdayaan Masyarakat LAZIS Jateng Al-Ihsan Pekalongan yang berbentuk usaha rumahan *catering* yang terletak di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Dimana di dalamnya berisi himpunan para mustahik berupa ibu-ibu rumah tangga yang mengelola, serta mengembangkan usaha *catering*. Usaha ini diberdayakan oleh Lazis Jateng Al-Ihsan dalam merealisasikan program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang mana tujuannya untuk meningkatkan taraf hidup ekonomi para mustahik agar terbebas dari belenggu kemiskinan Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan hadir sebagai lembaga yang bertanggung jawab untuk menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan zakat kepada penerima zakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah sebagai berikut (1) Bagaimana strategi pengelolaan dana ZIS untuk Program Dapoer Ibu Lazis Jateng Al-Ihsan (2) Bagaimana cara mensejahterakan mustahik melalui program pemberdayaan masyarakat Dapoer Ibu.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan sistematika penulisan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan teknik analisis data dengan jenis analisis data yaitu dengan analisis model Burhan Bungin yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Hasil penelitian ini menunjukkan Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan dalam mengelola dana ZIS untuk pemberdayaan masyarakat Dapoer Ibu. Dari pemberdayaan yang dijalankan sudah menerapkan fungsi manajemen POAC dalam pengelolaannya dengan dibuktikan pelaksanaan dilapangan. Tahapan penerapan fungsi manajemen tersebut dengan meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. (2) Dalam mensejahterakan

mustahik Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan menerapkan konsep pemberdayaan masyarakat berupa: partisipasi, akses informasi, penguatan kapasitas, keadilan dan kesetaraan, kemandirian, serta keberlanjutan. Dengan menerapkan konsep pemberdayaan masyarakat ini dapat menjadikan pelaksanaan program pemberdayaan akan menjadi lebih mudah, dan tentunya mereka dapat merasakan hasil dari program ini secara berkelanjutan.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbil ‘alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya bisa terus beristiqomah. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, ialah membuat sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Oleh sebab itu, penulis menyusun skripsi ini dengan berjudul: **“Analisis Strategi Pengelolaan Dana ZIS untuk Mensejahterakan Mustahik melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Dapoer Ibu Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan.”**

Dalam penyusunan karya ilmiah, peneliti sangat berterimakasih kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, memberikan semangat, bimbingan, dan dukungan baik berupa moral, materil maupun spiritual sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam’ani Sya’roni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.

6. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Pejabat Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Seluruh informan yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai sebagai bahan skripsi.
9. Bapak, Ibu, dan Kakak, terima kasih atas doa, kasih sayang, dan bimbingan, semangat dan bantuan baik materi maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Guru yang telah mengajarkan ABCD dan ABATA yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
11. Sahabat-sahabat MIN, MTsN, MAN, yang memberikan dukungan dan turut mendoakan saya.
12. Teman-temanku seperjuangan Manajemen Dakwah angkatan 2020, dan teman-teman yang tak bisa disebutkan satu persatu akan saya kenang selalu kenangan indah kita.
13. Dan semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Mei 2024

Penulis



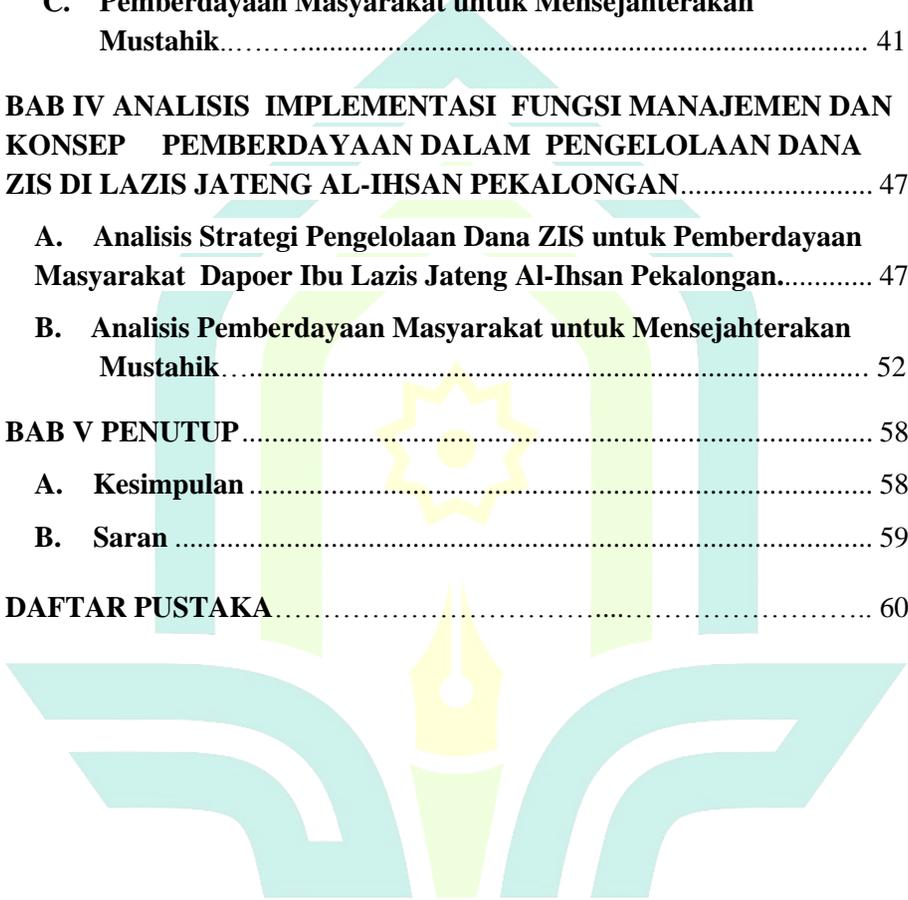
Moh. Mirza Maulana

NIM. 3620035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	iii
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Penelitian Relevan	12
G. Kerangka Berfikir	15
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematikan Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Zakat, Infaq, dan Shadaqoh	22
B. Prinsip-prinsip Pengelolaan Zakat	24
C. Strategi Pengelolaan	24
D. Fungsi Manajemen	27

E. Pemberdayaan Masyarakat	28
BAB III GAMBARAN UMUM	Error! Bookmark not defined.
A. Profil Lazis Jateng Al-Ihsan Cabang Pekalongan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Strategi Pengelolaan Dana ZIS untuk Program Pemberdayaan Masyarakat Dapoer Ibu.....	35
C. Pemberdayaan Masyarakat untuk Mensejahterakan Mustahik.....	41
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN DAN KONSEP PEMBERDAYAAN DALAM PENGELOLAAN DANA ZIS DI LAZIS JATENG AL-IHSAN PEKALONGAN.....	47
A. Analisis Strategi Pengelolaan Dana ZIS untuk Pemberdayaan Masyarakat Dapoer Ibu Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan.....	47
B. Analisis Pemberdayaan Masyarakat untuk Mensejahterakan Mustahik	52
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir	20
Bagan 3.1 Susunan Pegawai Lazis Jawa Tengah Al-Ihsan Pekalongan	39
Bagan 3.2 Struktur Organisasi Dapoer Ibu Desa Rejosari Kecamatan Bojong.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi dan Wawancara

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan salah satu hal penting yang wajib dilaksanakan oleh umat islam yang mampu berzakat, terdapat dalam rukun islam yang mana kedudukan zakat pada rukun islam menempati kedudukan ketiga setelah syahadat, dan shalat itu artinya zakat merupakan hal yang penting dan ditekankan dalam ajaran islam. Melihat mengenai sejarah zakat pasti berkaitan pada ayat-ayat Al-Qur'an, serta hadist-hadist Nabi SAW yang merujuk pada perintah-perintah mengenai zakat ataupun yang memiliki makna sama seperti infaq, ataupun shadaqah serta perbuatan terpuji lainnya. Terbukti, semenjak zaman Nabi di kota Mekkah, agama Islam sudah fokus mengenai masalah sosial untuk mengurangi angka kemiskinan. Adapun al-qur'an merumuskan tentang kepedulian sosial dengan memberi makan fakir miskin, serta memberikan separuh rezeki yang Allah SWT berikan kepada kita "memberikan hak kepada seorang yang memintaminta, fakir miskin, orang yang terlantar, serta orang yang sedang dalam perjalanan".¹

Menjalankan suatu kegiatan atau suatu program tentunya harus menggunakan sebuah strategi pengelolaan untuk mempermudah suatu pekerjaan. Strategi merupakan sebuah seni mengenai perencanaan yang menggerakkan suatu program dari sebuah organisasi yang digunakan untuk mematangkan suatu progres yang akan dijalankan. Dilihat dari bentuk umum strategi berarti cara mengelola suatu organisasi strategi sendiri juga bisa diartikan sebuah pola mendasar dari sasaran yang direncanakan hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengaplikasikan suatu rencana yang telah ditetapkan yang kemudian dilaksanakan

¹ Hamka, "*Panduan Zakat Praktis*". (Jakarta: Kementrian Agama Rebuplik Indonesia, 2013), hal. 1.

menjadi kegiatan nyata yang dijalankan oleh seluruh jajaran organisasi agar bisa mencapai tujuan yang di inginkan.²

Pengelolaan dijadikan sebagai acuan dalam menjalankan suatu pekerjaan pengelolaan merupakan suatu proses kegiatan yang bertujuan merubah sesuatu menjadi lebih baik, pengelolaan zakat berarti perencanaan, mengordinir, pelaksanaan, serta melaksanakan pendayagunaan dana zakat, dengan berdasarkan syariat Islam agar bisa bermanfaat untuk kehidupan mustahik. Pengelolaan zakat juga dilakukan oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dan LAZ (Lembaga Amil Zakat), BAZNAS mengelola zakat dengan lingkup skala secara Nasional, sedangkan LAZ sendiri dibentuk oleh masyarakat yang bertujuan untuk menghimpun dana Zakat yang kemudian di distribusikan untuk pendayagunaan baik di bidang ekonomi, pendidikan sosial, ataupun keagamaan. Pengelolaan juga bisa diartikan sebuah ilmu manajemen yang tujuannya untuk menjadikan sesuatu yang belum tersusun secara teratur menjadi lebih tertata sehingga lebih mudah dalam mengimplementasikan apa yang telah direncanakan.³

Manusia memiliki tingkat kesejahteraan hidup yang berbeda-beda baik individu maupun kelompok, seseorang yang mempunyai kecukupan dalam perekonomian maka seseorang itu tergolong orang yang mampu atau bisa dikatakan keluar dari garis kemiskinan.⁴ Kemiskinan merupakan masalah yang serius dan sangat sulit diatasi karena kemiskinan bersifat kompleks namun bukan berarti tidak bisa diupayakan, maka dari itu diperlukan program pemberdayaan agar masyarakat yang taraf hidupnya kurang bisa menjadi lebih baik. Pemberdayaan secara umum berarti suatu usaha membangun, atau membangkitkan

² Siti Aminah Chaniago, "Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat", (*Jurnal Hukum Islam* Volume 12, No.1, 2014), hal. 87.

³ Umrotul Khasanah, "*Manajemen Akat Modern Instrumen Perbedayaan Ekonomi Umat*". (Malang: UIN-MALIKI), hal. 38.

⁴ Reza Attaburrobbi Annur, " Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Kecamatan Jekulo dan Kabupaten Kudus", (*Jurnal Economics Development Analisis*, Volume 2. No 4, 2013), hal. 410.

kemampuan mengenai keahlian seseorang dalam suatu hal dengan cara membimbing, memotivasi serta dengan memberikan pelatihan agar bisa bermanfaat dan berguna untuk kehidupan. Upaya ini dilakukan dengan tujuan agar keahlian seseorang bisa berkembang dan menjadi sebuah tindakan nyata yang kemudian bisa berguna untuk kehidupan sehari-hari.⁵

Berbagai upaya yang telah dilakukan banyak masyarakat Indonesia yang masih mempunyai kehidupan kurang mampu terutama orang-orang yang kurang mengenal informasi terkhususnya orang tidak bisa menggunakan teknologi internet apalagi di era sekarang ini segala sesuatu dapat diakses melalui internet. Dengan adanya kemajuan teknologi di zaman sekarang ini manusia seharusnya bisa lebih memanfaatkan untuk memperluas pengetahuan serta mensejahterakan kehidupannya. Kesejahteraan merupakan salah satu hal diinginkan oleh setiap orang terutama yang berada digaris kemiskinan. Dalam mewujudkan suatu kesejahteraan LAZ membantu mengelola dana zakat untuk memberdayakan masyarakat yang masih belum bisa mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Seperti halnya yang dilakukan oleh Lazis Jateng Al-Ihsan dalam memberdayakan *cattering* rumahan (Dapoer Ibu) dengan tujuan mengurangi garis kemiskinan masyarakat Desa Rejosari Kecamatan Bojong Pekalongan.⁶

Dapoer Ibu merupakan sebuah Program Pemberdayaan Masyarakat LAZIS Jateng Al-Ihsan Pekalongan yang berbentuk usaha rumahan *cattering* yang terletak di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Dimana di dalamnya berisi himpunan para mustahik berupa ibu-ibu rumah tangga yang ambisius dalam mengembangkan usaha katering usaha ini diberdayakan oleh Lazis Jateng Al-Ihsan dalam merealisasikan program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang mana

⁵ Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat", (*Jurnal Ilmiah Civis*, volume 1, No.2, 2011), hal. 87 .

⁶ Agus Suryono. "Kebijakan Publik untuk Kesejahteraan Rakyat", (*Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* ISSN 2085-1162, Volume VI. No 02, 2014), hal. 98.

tujuannya untuk meningkatkan taraf hidup ekonomi para mustahik agar terbebas dari belenggu kemiskinan. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik mengkaji lebih dalam mengenai “Strategi Pengelolaan Dana ZIS untuk Mensejahterakan Mustahik Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Dapoer Ibu Lazis Jateng Al-Ihsan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengelolaan dana ZIS untuk Program Dapoer Ibu Lazis Jateng Al-Ihsan?
2. Bagaimana cara mensejahterakan mustahik melalui program pemberdayaan masyarakat Dapoer Ibu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan dana ZIS yang dilakukan oleh Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan
2. Untuk mengetahui bagaimana cara mensejahterakan mustahik yang dilakukan oleh Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan melalui program pemberdayaan masyarakat Dapor Ibu

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teori
 - a. Manfaat teori dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bagaimana pengaplikasian fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan dana ZIS di Lazis Jateng Al-Ihsan pekalongan.
 - b. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan Dapoer Ibu Desa Rejosari Kecamatan Bojong dalam mengelola dana ZIS yang diberikan oleh Lazis Jateng dalam memberdayakan usaha tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa fakultas ushuludin adab dan dakwah khususnya prodi manajemen dakwah.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literature pustaka bagi penelitian selanjutnya.
- c) Penelitian ini diharapkan agar peneliti mampu mengetahui pengelolaan dana ZIS yang dilakukan Lazis Jateng dalam mengembangkan usaha pemberdayaan masyarakat Dapoer Ibu Desa Rejosari Kecamatan Bojong.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

A. Zakat, Infaq, dan Shadaqah

Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah merupakan Lembaga Filantropi yang bergerak untuk mengelola sumber daya zakat, infaq, dan shadaqah. Lembaga ini bertugas menghimpun dana ZIS yang kemudian di salurkan melalui program-program yang berupa, Beasiswa Pendidikan, Pemberdayaan masyarakat, dan program-program yang lain.

Zakat menurut bahasa berarti suci, bersih, baik, berkah, atau bertambah sesuai dengan artinya belum ada orang yang berzakat dan mereka menjadi miskin, artinya “bertambah” barang siapa yang suka berzakat maka mereka akan ditambah rizki dan disejahterakan. Sedangkan kata “suci, bersih, baik” berarti seseorang yang sering mengeluarkan hartanya untuk berzakat pasti hatinya akan bersih, serta kehidupannya menjadi lebih adem, ayem, sejahtera, dan dijauhkan dari sifat tama’ (suka menang sendiri, kikir pelit).⁷

⁷ Mohamad Uda Kasim, “*Zakat Teori, Kutipan dan Agihah*”, Publications, 2004, Hal. 3.

Sedangkan menurut istilah zakat yaitu suatu ukuran harta yang harus dikeluarkan untuk diberikan kepada fakir miskin yang wajib menerimanya sesuai dengan syarat yang sudah ditentukan oleh ajaran Islam. Sedangkan di dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 mengenai pengelolaan zakat, Pasal 1 ayat (2) dijelaskan bahwa setiap orang muslim, atau suatu lembaga wajib mengeluarkan zakat untuk diberikan kepada orang yang membutuhkan atau orang yang berhak menerimanya sesuai ketentuan dalam Islam. Seperti yang sudah dijelaskan di dalam Hadis yang mana setiap harta yang dimiliki wajib untuk memberikan zakat guna untuk menciptakan kepedulian sosial dan juga mengentaskan mereka agar tidak terjebak dalam kemiskinan secara terus-menerus.⁸

Infaq secara bahasa berarti membelanjakan atau membiayai sedangkan menurut istilah artinya menggunakan harta untuk memenuhi kebutuhan hidup mulai dari membelanjakan atau untuk biaya hidup sesuai dengan kebutuhan. Melihat arti dari infaq sudah jelas infaq berbentuk materi saja, hukum infaq sama seperti zakat yaitu sunah, mubah, bisa juga haram apabila cara yang digunakan untuk memperolehnya tidak sesuai dengan syariat islam.⁹

Infaq berbeda dengan zakat, zakat memiliki nisab yang harus dicapai dalam satu tahun, sedangkan infaq tidak memiliki nisab. Infaq boleh diberikan kepada siapa saja yang membutuhkan misalnya pada orang yang sedang dalam perjalanan, saudara, fakir miskin, maupun yatim. Infaq diberikan tanpa harus melihat jumlahnya melainkan berapapun yang diberikan kepada seseorang itu sudah termasuk infaq dan sah.¹⁰

⁸ Adanan Murrah Nasution, "Pengelolaan Zakat di Indonesia", (*Journal of Islamic Social Finance Management*, Volume 1, Nomor. 2, 2020), hal. 294-295.

⁹ Ahmad Atabik, "Manajemen Pengelolaan Zakat yang Efektif di Era Kontemporer", (*jurnal ZISWAF*, Volume 2, Nomor. 1, 2015), hal. 1-2.

¹⁰ Qurrotul 'Aini Wara Hastui, "Infaq Tidak Dapat Pungutan Liar", (*jurnal ZISWAF*, Volume 3, Nomor. 1, 2016), hal. 4.

Sedekah berasal dari kata bahasa arab yaitu shidiq, shadaqah yang artinya suatu pemberian yang baik dari seorang muslim untuk di berikan kepada orang yang membutuhkan secara langsung tanpa adanya suatu paksaan dengan jumlah yang bebas dan tidak dibatasi oleh waktu. Sedekah juga bisa diartikan sebagai pemberian dari seseorang yang diberikan secara cuma-cuma tanpa mengharap imbalan dengan harapan agar bisa membantu sesama dan mendapatkan ridho dari Allah SWT.¹¹

Sedangkan ZIS merupakan salah satu kegiatan menghimpun dana dengan tujuan kegiatan memberikan bantuan kepada sesama manusia yang sedang membutuhkan guna untuk menciptakan kepedulian sosial. ZIS juga kewajiban seorang muslim yang mampu secara materi atau finansial, dengan adanya kepedulian sosial melalui Zakat, Infaq, dan shadaqah harapannya bisa mengurangi beban seseorang atau bahkan bisa mengentaskan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat untuk setiap orang yang memiliki kemampuan namun terhalang karena keterbatasan dana yang menjadikan mereka tidak bisa menyalurkan skil yang dimiliki untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka.

B. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Dana Zakat

a) Harta Wajib Zakat Lingkupnya diperluas

Artinya dalam pengelolaan dana zakat tentunya dapat menghasilkan hal positif yang mana dana tersebut dapat bermanfaat bagi para mustahik yang membutuhkan untuk keberlangsungan hidup mereka. Maka dari itu ketentuan membayar zakat sangat diwajibkan dalam ajaran Islam terkhusus untuk orang-orang yang mampu.

b) Memungut harta zakat yang lahir maupun batin

¹¹ Muhammad Nafik HR, "Dampak Shadaqah pada Keberlangsungan Usaha", (*jurnal JESTT*, Volume 1, Nomor. 3, 2014), hal. 205.

Harta yang wajib dikenakan zakat terbagi menjadi dua yaitu harta lahir maupun batin. Harta lahir merupakan harta yang terlihat dan bisa dihitung misalnya binatang ternak serta hasil kebun (biji-bijian), sedangkan harta batin yaitu harta yang berbentuk tunai, maupun harta hasil perdagangan.

- c) Pendistribusian serta pembagian harta dilakukan secara baik

Penyaluran dana yang dilakukan harus sesuai dengan syariat islam berarti harta yang diterima harus tepat kepada seseorang yang benar-benar membutuhkan dengan beberapa ketentuan atau asnaf.

- d) Berkerja untuk menjalani ajaran Islam yang sempurna

Menjalankan kewajiban dengan berzakat tentunya dapat meringankan beban masyarakat yang membutuhkan. Serta menjadi contoh kepada mereka agar tetap bersyukur terhadap apa yang mereka terima walaupun jumlah yang diterima hanya sedikit.¹²

C. Strategi Pengelolaan

Strategi artinya suatu kegiatan yang dilakukan dalam membuat suatu rencana jangka panjang untuk melakukan sesuatu agar berjalan sesuai yang diharapkan. Sedangkan Pengelolaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengendalikan serta memanfaatkan semua sumber daya yang diperlukan pada saat penyelesaian suatu kegiatan kerja tertentu.¹³ Sedangkan menurut Adisasmita menyatakan, “Pengelolaan adalah suatu proses manajemen yang perlu diperhatikan dalam menjalankan suatu proses kerja mulai dari langkah mengatur, mengarahkan suatu pekerjaan

¹² Neva Madinatul Amalia, Cindy Cintania Amarta, dan Renaldy Trisna Erlangga, “Optimalisasi Dana Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat” (*Jurnal Ekonomi, dan Keuangan Perbankan Syariah*, Volume 5, Nomor. 2, 2021), hal. 111-113.

¹³ Fory. Naway, M.P.d, “*Strategi Pengelolaan Pembelajaran*”, (Ideas Publishing, Gorontalo 2016), hal. 5-6.

yang ada di sebuah organisasi agar semua tujuan yang diharapkan bisa terlaksana dengan baik.¹⁴

D. Fungsi Manajemen

Manajemen merupakan ilmu yang membahas mengenai kemampuan seseorang dalam mengelola atau mengatur jalannya suatu organisasi. Kegiatan pengelolaan ini dapat dilakukan dengan menerapkan fungsi manajemen antara lain *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*.

a) *Planning*

Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sebuah organisasi dalam menetapkan suatu keputusan serta mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam sebuah pekerjaan perencanaan menduduki tempat yang sangat penting, karena suatu kegiatan tidak akan berjalan sesuai yang diharapkan apabila tidak melalui proses perencanaan terlebih dahulu.¹⁵

b) *Organizing*

Setelah melakukan kegiatan perencanaan kemudian melanjutkan dengan kegiatan pengorganisasian yaitu dengan menetapkan anggota organisasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu. Pengorganisasian merupakan kegiatan penyusunan struktur organisasi untuk menjalankan suatu program sesuai dengan tugas yang diperoleh setiap individu dengan tujuan untuk memudahkan suatu pekerjaan yang akan nantinya akan dijalankan.¹⁶

Pengorganisasian merupakan suatu proses penyusunan atau pembentukan suatu hubungan kerja satu orang dengan orang lain sehingga menjadi kesatuan usaha

¹⁴ Jadog Bagus Bambang Bayu P, Tumija, "Pengelolaan Objek Wisata Pantai oleh Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur" (*Jurnal Ekonomi dan Keuangan Publik*, Volume 9, No. 1, 2022), hal. 27.

¹⁵ George R. Terry, alih bahasa Winardi, " *Asas-asas Manajemen*", (P.T Alumni, Bandung, 2006), hal. 12.

¹⁶ Wibowo, Sampurno, " *Pengantar Manajemen Bisnis*", (Poletnik Telkom Bandung), Hal 26.

untuk menjalankan suatu kegiatan dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang sudah ditetapkan. Pengorganisasian adalah suatu kelompok yang sifatnya tertutup maupun terbuka untuk pihak luar yang bukan dari anggota organisasi, yang diatur atau dijalankan oleh seorang pemimpin sehingga semua kegiatan berjalan secara teratur.

c) *Actuating*

Pelaksanaan bertujuan untuk menjalankan suatu kegiatan, atau perkejaan yang sebelumnya sudah direncanakan, serta sudah dibentuknya tim pelaksana sesuai dengan tugasnya masing-masing. Pelaksanaan juga bisa diartikan sebuah kegiatan nyata yang dilakukan sebuah organisasi dalam mensukseskan suatu program kerja dengan melibatkan semua anggota organisasi sesuai dengan tugas yang sudah ditentukan.

d) *Controlling*

Pengawasan merupakan proses yang dilakukan sebuah organisasi setelah berjalannya suatu program kerja guna untuk melihat perkembangan suatu kegiatan yang sudah dilakukan apakah berkembang atau bahkan menurun, sehingga sebuah organisasi bisa mengetahui apa yang harus dilakukan agar suatu kegiatan bisa berjalan sesuai harapan.¹⁷

E. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan membimbing, ataupun membina masyarakat yang butuh diberdayakan melalui pelatihan, sosialisasi, pengembangan kemampuan yang dimiliki seseorang. Kegiatan ini menumbuhkan sikap terhadap kepedulian sosial kepada masyarakat yang kurang mampu dalam segi pemenuhan kehidupan sehari-hari. Sedangkan arti pemberdayaan secara luas sendiri lebih tertuju pada pengertian secara bebas pilihan

¹⁷Fahmi, Andi Herman Jaya, Harnida Wahyuni Adda, "Penerapan Fungsi POAC pada Upaya Penurunan Angka Stunting Desa Sibalaya Selatan" (*Jurnal MAKREJU*, Volume, 1 Nomor. 2, 2023), hal. 148-150.

serta tindakan. Bagi masyarakat yang ekonominya ke bawah, kebebasan sangatlah terbatas karena masyarakat tidak mampu untuk bersuara, serta ketidak berdayaan dalam menjalin hubungan antar pasar dan negara. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat ini harapannya masyarakat yang berada dilapisan bawah bisa terdorong untuk berupaya agar bisa keluar dari ketidak berdayaan mereka agar taraf hidupnya meningkat. Sedangkan arti dari masyarakat sendiri yaitu seseorang yang berada di suatu daerah atau wilayah baik di pedesaan, maupun perkotaan yang terdapat di suatu negara dan diakui oleh negara tersebut.

1) Konsep Pemberdayaan masyarakat

Di dalam pengaplikasian konsep pemberdayaan sering kali disamakan dengan pengebangan komunitas yang ada didalam masyarakat atau organisasi masyarakat sipil. Dalam ranah ini pemberdayaan masyarakat memiliki pandangan yang lebih luas.¹⁸ Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan cara pendekatan partisipatif, atau biasanya si pelaku pemberdaya ikut serta dalam proses pemberdayaan walaupun tidak sepenuhnya mendampingi namun mereka mengadakan pelatihan atau sosialisasi yang bertujuan untuk memperlancar program.¹⁹

Dengan pendekatan masyarakat menjadi salah satu obyek pemberdayaan dan juga menjadi subyek yang mampu menentukan keberhasilan sebuah program dalam mengentaskan masalah kemiskinan yang sering terjadi di masyarakat. Masyarakat juga diberikan kebebasan dalam proses merencanakan serta menentukan pilihanya agar aktif di dalam proses pelaksanaan pemberdayaan, mereka juga

¹⁸Afriansyah, Afdhal, Annisa Ilmi Faried, Aksal Mursalat, Ahmad Mustanir, Iwan Henri Kusnadi, Rusydi Fauzan, Duwi Siswanto, Amruddin, Rina Widiyawati, Abdurohim. PT Global Eksekutif Teknologi, “*Pemberdayaan Masyarakat*”, (Sumatra Barat. 2023), hal 5-6.

¹⁹Achmad saeful, Sri Ramdhayandi, Konsep Pemberdayaan Masyarakat dalam Islam, (*Jurnal SYAR'IE*, Vol 3, Februari 2020), hal 3.

ikut terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan juga memanfaatkan hasil yang di dapat.

F. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini tentunya penulis tidak terlepas dari sumber-sumber penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis memperluas wawasan dengan mengambil patokan dari sumber penelitian terdahulu yang relevan dengan focus penelitian ini. Berikut perbedaan dan persamaan penulis yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian terdahulu yang relevan ini yang pertama, yaitu dalam jurnal yang berjudul "Analisis Strategi Pengelolaan Zakat untuk Pemberdayaan Masyarakat di Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta" yang ditulis oleh Miftahul Huda, dan Mu'arrifah tahun 2020. Hasil dari jurnal tersebut membahas mengenai cara pengumpulan dana masjid Baitul Maal Hidayatullah yang meningkat setiap tahun, serta penyaluran untuk pemberdayaan yang masuk di beberapa lingkup pendidikan, ekonomi, keagamaan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada jurnal tersebut masjid Baitul Maal Hidayatullah tidak fokus pada suatu program dalam menggunakan dana zakat melainkan fokus kepada beberapa program yang dijalankan, sedangkan penelitian penulis lebih fokus kepada satu program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada jurnal tersebut membahas mengenai pemberdayaan masyarakat untuk pedagang-pedagang kecil dan penelitian ini yaitu sama-sama membahas dalam lingkungan pemberdayaan masyarakat.²⁰

²⁰ Miftahul Huda, Mu'arrifah "Analisis Strategi Pengelolaan Zakat untuk Pemberdayaan Masyarakat di Baitul Maal Hidayatullah", (Yogyakarta, tahun 2020), Hal 17.

Kedua, pada jurnal yang berjudul "Peran Organisasi Pengelola Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Banyumas" yang di tulis oleh Lidia Fathaniyah, dan Makhrus tahun 2022. Hasil dari jurnal tersebut menjelaskan mengenai faktor pendorong dan penghambat dalam pengelolaan serta pemberdayaan masyarakat miskin dan membahas juga peran lembaga filantropi dalam pengumpulan dana yang sudah optimal namun kurang optimalnya dalam pendistribusian zakat kepada para mustahik. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu lebih fokus pada faktor penghambat dan pendorong dalam memberdayakan masyarakat miskin serta kurangnya pengoptimalan lembaga filantropi dalam penyaluran dana yang didapat. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pengelolaan dana zakat yang dilakukan lembaga filantropi di lingkup pemberdayaan masyarakat.²¹

Ketiga, pada jurnal yang berjudul "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus di IZI Bandar Lampung)" yang ditulis oleh Sudiyo tahun 2023. Hasil dari jurnal tersebut menjelaskan mengenai pengelolaan dana ZIS yang dilakukan untuk membuat beberapa program pemberdayaan yang digerakan oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) yang salah satunya yaitu memberikan fasilitas kesehatan berupa memberikan pelayanan khusus bagi pasien sakit baik yang berada di wilayah kota Bandar Lampung maupun luar wilayah Bandar Lampung. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pendayagunaan dana ZIS dalam bidang pemberdayaan masyarakat lebih luas baik dibidang ekonomi , pendidikan, dan kesehatan, sedangkan penelitian penulis lebih fokus kepada satu program yaitu dibidang pemberdayaan ekonomi masyarakat. Persamaan penelitian ini

²¹ Lidia Fathaniyah, Makhrus, "*Peran Organisasi Pengelola Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Banyumas*", 2022, Hal. 29.

adalah sama-sama membahas mengenai pengelolaan dana ZIS dalam memberdayakan masyarakat.²²

Keempat, pada jurnal yang berjudul "Manajemen Zakat di Indonesia Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat" yang ditulis oleh Dita Afrina tahun 2018. Hasil dari jurnal tersebut membahas mengenai efek, atau pengaruh yang besar dalam mensejahterakan masyarakat. Serta membahas jika penerapan manajemen dilakukan dengan baik maka sangat mungkin jika masyarakat akan sejahtera dimana penerapan manajemen yang baik dalam pengelolaan dana zakat ada empat antara lain penghimpunan, pengelolaan, pendayagunaan, dan pendistribusian. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu lebih fokus pada pengaruh pemberdayaan ekonomi, sedangkan penelitian penulis tidak fokus dengan pengaruh adanya pemberdayaan saja melainkan juga membahas mengenai strategi pengelolaan ZIS. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama dalam lingkup pemberdayaan ekonomi masyarakat menggiurkan dana ZIS.²³

Terakhir, dalam jurnal yang berjudul "Optimalisasi Dana Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat" yang ditulis oleh Neva Madinatul Amalia, Cindy Cintania Amarta, dan Renaldy Trisna Erlangga tahun 2021. Hasil dari jurnal ini membahas mengenai optimalisasi penyaluran zakat untuk pemberdayaan ekonomi di lingkup Jawa Tengah yang dilakukan oleh Rumah Zakat Indonesia (RZI). Perbedaan dengan penelitian ini yaitu mengenai ruang lingkup pemberdayaan ekonomi yang luas yaitu di tinggal Provinsi, sedangkan penelitian penulis pemberdayaan masyarakat hanya di lingkup desa dan tertuju pada suatu organisasi. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas

²² Sudiyo, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus di IZI Bandar Lampung)", 2023, Hal 12.

²³ Dita Afrina, "Manajemen Zakat di Indonesia sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat", 2018, Hal 6-7.

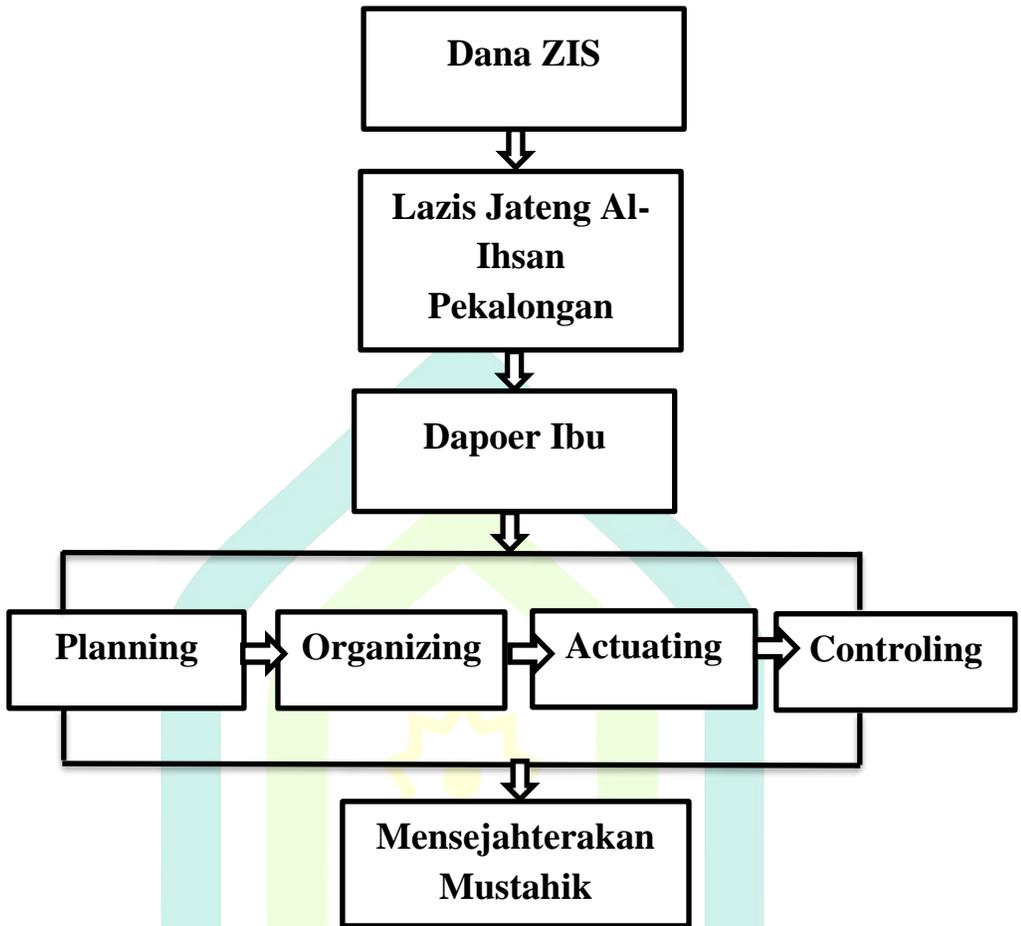
mengenai pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan masyarakat.²⁴

G. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan suatu struktur acuan atau alur dari sebuah penelitian, berdasarkan kajian teori atau konsep yang digunakan untuk mengorganisir, menganalisis, dan memproses informasi. Berdasarkan kajian teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan sebuah kegiatan pemberdayaan Lazis Jateng tentunya perlu memperhatikan beberapa aspek agar kegiatan tersebut dapat menjadikan program pemberdayaan masyarakat Dapoer Ibu bisa berjalan sesuai harapan serta bisa mensejahterakan organisasi yang diberdayakan.

Lazis Jateng Al-Ihsan tampil dan bertanggung jawab dalam menghimpun, serta mengelola dana ZIS, kemudian mendistribusikan data tersebut untuk kepentingan umat guna untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Mereka juga dengan berbagai program, namun peneliti lebih berfokus dalam penelitian dalam pemberdayaan masyarakat yang berfokus untuk kesejahteraan mustahik.

²⁴ Neva Madinatul Amalia, Cindy Cintania Amarta, dan Renaldy Trisna Erlangga, "*Optimalisasi Dana Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat*", 2021, Hal 32.



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan. Dimana peneliti turun langsung ke tempat penelitian untuk mengamati situasi yang ada di tempat penelitian dan mencari data. Peneliti juga melakukan wawancara kepada informan untuk mencari data yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang menghasilkan berupa deskripsi baik kata-kata maupun lisan

dari perilaku orang-orang yang diamati. Sedangkan pendekatan ilmu pada penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah upaya mencari data secara psikologi manusia terhadap fenomena yang terjadi atau pengalaman perilaku manusia melalui penelitian.²⁵ Pada penelitian ini peneliti melakukan pendekatan terhadap pihak yang ada di Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan dengan melakukan tanya jawab mengenai bagaimana pengelolaan dana ZIS yang dilakukan untuk menjalankan usaha pemberdayaan masyarakat Dapoer Ibu, serta bagaimana Lazis Jateng mensejahterakan Mustahik dengan menggunakan dana ZIS ini untuk Program Pemberdayaan Masyarakat Dapoer Ibu.

2. Sumber Data

Sumber data adalah hasil dari mana data yang kita dapatkan dalam menyusun sebuah penelitian. Pada penelitian ini sumber data yang diperoleh ada 2 sumber data yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang mana dihasilkan secara langsung oleh peneliti tanpa adanya perantara seperti wawancara dengan narasumber di lapangan. pada penelitian ini peneliti memperoleh data primer melalui dengan peneliti mengamati lingkungan lokasi penelitian, serta wawancara terkait pembahasan penelitian dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang peneliti sudah siapkan sebelumnya. Kemudian peneliti mengamati kegiatan sampai proses pemasaran yang dilakukan oleh usaha Pemberdayaan Masyarakat Dapoer Ibu yang dilakukan oleh Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan.²⁶

²⁵ Tjipto Subadi, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Muhammadiyah University Press, Surakarta, 2006), hal 9.

²⁶ Syafrizal Helmi Situmorang, Muslich Lutfi, "*Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*", (Perpustakaan Nasional, Medan, 2014), Hal 3.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dihasilkan secara tidak langsung atau dapat dikatakan sumber data yang praktis karena kita dapat mendapatkan data ini bisa didapatkan kapan saja tanpa memerlukan waktu lama sebab datanya didapat dari buku, jurnal, majalah, televisi dan film. pada penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder melalui buku, jurnal, berita dari internet, dan skripsi yang relevan dengan pembahasan penelitian dan sesuai dengan data-data yang diperelukan selain dari wawancara narasumber.²⁷

3. Teknik Pengumpulan Data

Adanya sumber data primer dan sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui beberapa cara yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian lapangan. Observasi adalah proses pencatatan mengenai data-data dan hal yang dilakukan oleh suatu kelompok yang diberdayakan. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi ke tempat penelitian yaitu dengan mengamati semua yang terjadi dilingkungan penelitian. Selain itu, peneliti ikut dalam kegiatan para Ibu-ibu yang dilakukan di Dapoer Ibu pada saat Lazis Jateng melakukan pengawasan kerja disana. Dengan demikian dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh data penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah berbicara dengan dua orang atau lebih dengan memberikan pertanyaan kepada salah satu dengan tujuan untuk memperoleh suatu data. Pada penelitian ini peneliti melaksanakan wawancara terhadap beberapa narasumber seperti pihak dari Lazis

²⁷ Titin Maryati, Jayanta, Yulnelly, "Peran data Primer pada Pembentukan Skema Konseptual yang Faktual" (*Jurnal SIMETRIS*, Vol 8, No 2, November 2017), hal 679.

Jateng Al-Ihsan Pekalongan, serta beberapa karyawan lain di Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan. peneliti memilih narasumber berdasarkan kemampuan narasumber dalam memberikan data terkait pengelolaan dana ZIS yang dilakukan untuk pengembangan usaha Dapoer Ibu serta cara yang dilakukan oleh Lazis Jateng Al-Ihsan dalam mensejahterakan program pemberdayaan masyarakat Dapoer Ibu.²⁸

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang berkaitan mengenai objek penelitian khususnya melalui dokumen penting seperti foto, peraturan, surat-surat, dan sertifikat penghargaan. Pada penelitian ini data yang diperoleh melalui brosur-brosur, sertifikat penghargaan yang diperoleh Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data berupa:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis data dengan cara memilah, pemfokusan, penyederhanaan informasi-informasi yang muncul di lapangan menjadi data yang dibutuhkan oleh peneliti atau data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Pada penelitian ini peneliti berusaha menghimpunkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan kemudian menyederhankan lagi menjadi data-data yang sesuai yang dibutuhkan

²⁸ Sudarsono, "Penerapan Metode Penemuan Terbimbing dalam Pembelajaran Persegi Panjang" (*Jurnal Pendidikan MIPA*, Vol 4, No 2, Desember 2014), hal 6.

peneliti terkait Strategi Pengelolaan Dana ZIS yang dilakukan untuk mensejahterakan mustahik.²⁹

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun data-data yang telah diseleksi sebelumnya berdasarkan kebutuhan obyek penelitian agar nantinya dapat menarik kesimpulan. Atau pengambilan tindakan atas data yang telah direduksi. Pada penelitian ini peneliti menyajikan data-data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan yang telah direduksi dengan sumber penelitian yang berkaitan dengan sumber obyek penelitian.

c. Penerikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses dimana penulis telah menarik kesimpulan atas data-data yang telah direduksi dan disajikan sehingga dapat menghasilkan teori baru.

I. Sistematisan Penulisan

Pada sistematika penulisan ini, penulis membagi menjadi 5 bagian pokok pembahasan yaitu:

Bab 1, Pendahuluan yang terdiri: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, Kajian teori yang berisi mengenai penjelasan pengertian ZIS, strategi pengelolaan, serta strategi yang dilakukan Lazis Jateng dalam mensejahterakan mustahik yaitu Dapoer Ibu, agar dapat memajukan program pemberdayaan.

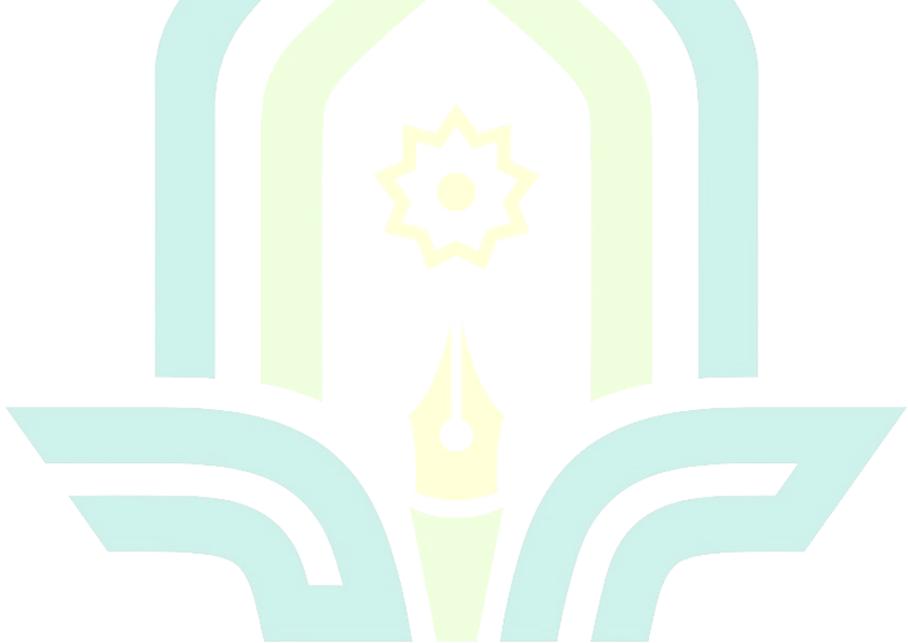
Bab III, Hasil penelitian yang berisi: gambaran umum mengenai sejarah berdirinya Lazis Jateng Al-Ihsan. Strategi

²⁹ Ai Purnamasari, Ekasatya Aldila Afriansyah, "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren", (*Jurnal Pendidikan Matematika*, vol 1, No 2, Juli 2021), hal. 211.

pengelolaan ZIS yang dilakukan Lazis Jateng Al-Ihsan dengan menerapkan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dalam mengembangkan, serta mensejahterakan masyarakat pada program usaha pemberdayaan masyarakat Dapoer Ibu desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Bab IV, Analisis hasil penelitian: Analisis penerapan fungsi manajemen, dan konsep pemberdayaan masyarakat dalam mengelola dana ZIS untuk mensejahterakan mustahik melalui program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Lazis Jateng Al-Ihsan dalam mengembangkan Dapoer Ibu Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Bab V, Penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis melalui pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi pada sumber primer maupun sekunder. Mengenai penerapan fungsi manajemen dalam pengelolaan dana ZIS untuk pemberdayaan masyarakat Dapoer Ibu, dan penerapan konsep pemberdayaan masyarakat untuk mensejahterakan mustahik melalui program pemberdayaan masyarakat Dapoer Ibu yang dilakukan oleh Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan dalam mengelola dana ZIS untuk pemberdayaan masyarakat Dapoer Ibu. Dari pemberdayaan yang dijalankan sudah menerapkan fungsi manajemen POAC dalam pengelolaannya dengan dibuktikan pelaksanaan dilapangan. Tahapan penerapan fungsi manajemen tersebut dengan meliputi *planning* sebagai tahapan awal sebelum berjalannya kegiatan pemberdayaan dengan segala ketentuan yang sudah ditetapkan, lalu *organizing* dimana dalam pengelolaannya dibentuk terlebih dahulu struktur organisasi sehingga nantinya mempermudah jalannya kegiatan pemberdayaan, lalu *actuating* dalam hal ini Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan memberikan bantuan dana, dan keperluan lain kepada calon penerima manfaat yang nantinya digunakan untuk menjalankan program pemberdayaan, serta mengadakan pelatihan yang dilaksanakan satu bulan sekali paling lama 2 tahun sejak awal berdirinya program pemberdayaan, *controlling* dilakukan dengan pengawasan guna untuk mengawasi bagaimana perkembangan program pemberdayaan yang dilakukan selama satu minggu sekali dengan datang langsung ke tempat lokasi.
2. Dalam mensejahterakan mustahik Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan menerapkan konsep pemberdayaan masyarakat berupa: partisipasi, akses informasi, penguatan kapasitas,

keadilan dan kesetaraan, kemandirian, serta keberlanjutan. Dengan menerapkan konsep pemberdayaan masyarakat ini dapat menjadikan pelaksan program pemberdayaan akan menjadi lebih mudah, dan tentunya mereka dapat merasakan hasil dari program ini secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang didapatkan, maka penulis menyampaikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran yang ingin disampaikan penulis yaitu bagi pihak Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan diharapkan dapat menambah kuantitas sumberdaya manusia dalam bidang program. Sehingga dapat memaksimalkan dalam proses program pemberdayaan masyarakat.

Penulis juga menyampaikan sedikit saran kepada Dapoer Ibu terkait penerapan fungsi manajemen *actuating*, dalam pemasaran produk diperluas dengan menggunakan media sosial, agar produk dapat dikenal oleh masyarakat luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhi N. S, (2021), PEMBERDAYAAN Masyarakat Desa Berbasis Teknologi Tepat Guna di Daerah, (*Guepedia The First On-Publisher in Indonesia*).
- Afriansyah, Afdhal, Annisa Ilmi Faried, Aksal Mursalat, Ahmad Mustanir, Iwan Kusnadi H, Rusydi Fauzan, Duwi Siswanto, Amruddin, Rina Widiyawati, Abdurohim, (2023), PT Global Eksekutif Teknologi. (*Pemberdayaan Masyarakat, Sumatra Barat*).
- Afrina D, (2018), “*Manajemen Zakat di Indonesia sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat*”.
- Alfiah R, Mesi Herawati, Riri Novitasari, (2020). “Manajemen POAC Wakaf di Indonesia” (*Jurnal ZISWAF Volume, 7 Nomor. 2*).
- Amalia N. M, Cindy Cintania Amarta, dan Renaldy Trisna Erlangga, (2021), “Optimalisasi Dana Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat” (*Jurnal Ekonomi, dan Keuangan Perbankan Syariah Volume 5, Nomor. 2*).
- Aminah S, (2014), “Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat”, *Jurnal Hukum Islam* (Volume 12, No.1).
- Andriyanto I, (2011), Strategi Pengelolaan Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan, (*Jurnal Walisongo, Vol 19, No 1*).
- Annur R. A, (2013), “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Kecamatan Jekulo dan Kabupaten Kudus”. dalam *Jurnal Economics Development Analisis* (Volume 2. No 4).
- Arifah I, Meuti F. S, (2018), “ Hambatan Akses Informasi Kesehatan Reproduksi pada Mahasiswa Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta” (*Jurnal Kesehatan Volume 11, Nomor. 2*).

- Atabik A, (2015), "Manajemen Pengelolaan Zakat yang Efektif di Era Kontemporer" *jurnal ZISWAF* (Volume 2, Nomor. 1).
- Azam R, (2024), Pimpinan Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan.
- Aziz A, (2022), Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, Strategi Pengelolaan Zakat Produktif dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Bazns Kota Bandar Lampung), (*Jurnal Bangsa Ekonomika*, Vol 15, No 01, Februari).
- Aziz I, (2022). Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, Strategi Pengelolaan Zakat Produktif dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Bazns Kota Bandar Lampung), (*Jurnal Bangsa Ekonomika*, Vol 15, No 01).
- Bayu P. J, Tumija, (2022), "Pengelolaan Objek Wisata Pantai oleh Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur" (*Jurnal Ekonomi dan Keuangan Publik*) Volume 9, No. 1).
- Efendi N, (2019), "Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat Nelayan" (*Jurnal Administrasi Publik & Bisnis* Volume,1 Nomor 1).
- Endahwati Y. D, (2014), "Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS), Singaraja.
- Fahmi, Herman J, Harnida Wahyuni Adda, (2023), "Penerapan Fungsi POAC pada Upaya Penurunan Angka Stunting Desa Sibalaya Selatan" (*Jurnal MAKREJU* Volume, 1 Nomor. 2).
- Fathaniyah L, Makhrus, (2022), "Peran Organisasi Pengelola Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Banyumas".
- George R. T, alih bahasa Winardi, (2006), " Asas-asas Manajemen". (P.T Alumni, Bandung).

- Hajar S, Irawan Syari Tanjung, Yurisna Tanjung, Zulfahmi, (2018), *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*, (Lembaga Penelitian dan penulisan Ilmiah Aqli, Medan).
- Hamka, (2013), *“Panduan Zakat Praktis”*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia).
- Handini S, Sukei, Hartati Kamty Astuti, (2019), *Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pembangunan UMKM Masyarakat Pesisir*, (Scopindo Media Pustaka, Surabaya).
- Haris A, (2014), *“Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Media”*, (*jurnal Jupiter* Volume. XIII No.2).
- Hastui Q, (2016), *“Infaq Tidak Dapat Pungutan Liar”*(*jurnal ZISWAF* Volume 3, Nomor. 1).
- Helmi S. S, Muslich Lutfi, (2014) *“Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis”*, (Perpustakaan Nasional, Medan).
- Huda M, Mu'arrifah, (2019) *"Analisis Strategi Pengelolaan Zakat untuk Pemberdayaan Masyarakat di Baitul Maal Hidayatullah, Yogyakarta"*,
- Huraerah A, (2020), *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, (Visiting Associate Professor (Social Work), Malaysia).
- Kasim U. M, (2004), *“ Zakat Teori, Kutipan dan Agihah”*, *Publications*.
- Khasanah U, (2020) *“Manajemen Akat Modern Instrumen Perbedayaan Ekonomi Umat”*. (Malang: UIN-MALIKI).
- Komariyah, (2024), *keuangan dan Program Lazis Jateng Al-Ihsan Pekalongan*, Wawancara Pribadi, Pekalongan.

- Lapopo J, (2012), *Pengaruh ZIS, dan Zakat Fitrah Terhadap Penurunan Kemiskinan di Indonesia Periode 1998-2010* (Media Ekonomi Vol, 20, No 1).
- Maryani D, (2019), Ruth R. E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Grup Penerbitan CV Utama, Yogyakarta).
- Maryati T, Jayanta, Yulnelly, (2017), “Peran data Primer pada Pembentukan Skema Konseptual yang Faktual” (*Jurnal SIMETRIS*, Vol 8, No 2).
- Nafik M, (2014), “Dampak Shadaqah pada Keberlangsungan Usaha”, (*jurnal JESTT* Volume 1, Nomor. 3).
- Nasution M. A, (2020), “Pengelolaan Zakat di Indonesia”(*Journal of Islamic Social Finance Managemen*” Volume 1, Nomor. 2).
- Naway, (2016). “*Strategi Pengelolaan Pembelajaran*”. (*Ideas Publishing*).
- Neva M. A, Cindy Cintania Amarta, dan Renaldy Trisna Erlangga, (2021), “*Optimalisasi Dana Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat*”.
- Nizar M, (2016), “Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) di Masjid Besar Syarif Hidayatullah Karangploso Malang”, (*jurnal Malia*, Volume 8, Nomor. 1).
- Noor M, (2011). “Pemberdayaan Masyarakat”,(*Jurnal Ilmiah Cavis*, volume 1, No.2).
- Permana A, Ahmad Baehaqi, (2018), Manajemen Penhelolaan Lembaga Amil Zakat dengan Prinsip Good Governance, (*Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Vol 3, No 2).

- Pinontoan M, (2020), *Konsep Dasar Kemiskinan dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (PT Nasya Expanding Management, Pekalongan).
- Purnamasari A, (2021), Ekasatya Aldila Afriansyah, “Kemampuan Komunikasi Metematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren”(*Jurnal Pendidikan Matematika*, vol 1, No 2).
- Saeful A, (2020), Sri Ramdhayandi, Konsep Pemberdayaan Masyarakat dalam Islam, (*Jurnal SYAR'IE*, Vol 3).
- San Afri A, (2008), *Panduan Pemberdayaan Lembaga Masyarakat Desa Hutan*, (*Frech Agricultural Research For Interanational Development*, Yogyakarta).
- Solihah C, M. Budi Mulyadi, (2018), Realisasi Tujuan Pengelolaan Zakat Berdasarkan Undang-Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 melalui Program Zakat Community Development pada Masyarakat Desa Sidanglaka Kabupaten Cianjur, (*Jurnal Masalah-masalah Hukum*, Jilid 47, No. 3).
- Subadi T, (2006), “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Surakarta: Muhammadiyah University Press).
- Sudarsono, (2014), “Penerapan Metode Penemuan Terbimbing dalam Pembelajaran Persegi Panjang”(*Jurnal Pendidikan MIPA*, Vol 4, No 2).
- Sudiyo, (2023), "*Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus di IZI Bandar Lampung)*".
- Suryono A. (2014), “Kebijakan Publik untuk Kesejahteraan Rakyat”, (*Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi ISSN 2085-1162 Volume VI*. No 02).
- Susanto R, “*Fungsi Manajemen Perusahaan*”. Sistem Informasi Enterprise.

- Tonny Nasdian F, (2014), *Pengembangan Masyarakat*, (Departemen Sains Komunitas dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia dengan Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta).
- Umi U, (2024), Ketua Dapoer Ibu Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan).
- Usman A, (2011), Strategi Pengelola Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan, (*Jurnal Dedikasi*”, Vol 2, No 3).
- Wibowo, Sampurno, “*Pengantar Manajemen Bisnis*”, Poletnik Telkom Bandung.
- Zakariya A, (2007), *Majmu’ ala Syarh al-Muhadzhab*, Jilid 6, (Beirut, Dar al-Kutub Ilmiah).
- Zubaedi, (2013), *Pengembangan Masyarakat*, (Kencana Divisi dari Prenadamedia Group, Jakarta).



Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : MOH. MIRZA MAULANA
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 Mei 2002
Agama : Islam
Alamat : Gembong Selatan RT 001 RW
011,
Kecamatan Kedungwuni

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Muhammad Zidni
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Wastiyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Gembong Selatan RT 001 RW
011,
Kecamatan Kedungwuni

Riwayat Pendidikan

MIN Kedungwuni : 2008-2014
MTsN Buaran Pekalongan : 2014-2017
MAN Pekalongan : 2017-2020

Pekalongan, 22 Mei 2024

Yang Membuat,



Moh. Mirza Maulana

NIM. 3620035